

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGEVALUASI KINERJA PADA WAHDAH INSPIRASI ZAKAT KOTA MAKASSAR

Muh. Ridwan Rafi Abdullah¹⁾, Samirah Dunakhir²⁾, Sahade³⁾

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Correspondence author: M.R.R.Abdullah, irwanridwan125@gmail.com, Makassar, Indonesia

Abstract

This study aims to determine the financial performance of Wahdah Inspirasi Zakat during the 2020-2021 period based on the Zakat Management Organization (OPZ) financial ratio method, namely the activity ratio. The population of this study is the financial report at the Wahdah Inspirasi Zakat institution in Makassar City. At the same time, the sample uses a financial report consisting of a financial position report and a report on changes in funds at Wahdah Inspirasi Zakat from 2020-2021. Documentation and observation techniques used to collect data research. Descriptive analysis is employed to examine the gathered data. The results of this study indicate that the activity ratio in the 2020-2021 period is in good predicate because the institution's performance can collect and distribute zakat, infaq, and alms funds well to mustahik or other parties in need and also on time in distributing the funds.

Keywords: financial performance, financial ratio, activity ratio, zakah management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Wahdah Inspirasi Zakat selama periode 2020-2021 berdasarkan metode rasio keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), yaitu rasio aktivitas. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan pada lembaga Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar, sedangkan sampel adalah menggunakan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan perubahan dana pada Wahdah Inspirasi Zakat dari tahun 2020-2021. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisa deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan rasio aktivitas pada periode 2020-2021 dapat dikatakan baik karena lembaga tersebut dari kinerjanya mampu menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah dengan baik kepada mustahik atau kepada pihak-pihak lain yang membutuhkan dan juga tepat waktu dalam menyalurkan dana tersebut.

Kata Kunci : kinerja keuangan, rasio keuangan, rasio aktivitas, pengelola zakat

A. PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang membuat hambatan bagi Lembaga sosial ekonomi dalam memberikan bantuan pembiayaan kepada masyarakat

(Sulaeman et al., 2020). Lembaga sosial yang berjenis ekonomi merupakan lembaga yang memiliki kegiatan pada bidang ekonomi untuk mencapai tujuan agar kebutuhan masyarakat terpenuhi . Lembaga ini termasuk lembaga sosial karena mengatur hubungan antar

manusia dalam memenuhi kebutuhan pokok (Latif et al., 2022). Lembaga ini harus memiliki kinerja keuangan yang jujur, benar, efektif, dan efisien untuk dapat mengatur kelangsungan kebutuhan pokok masyarakat. Oleh karena itu, kinerja keuangan pada lembaga sosial di bagian ekonomi adalah salah satu hal yang terpenting di dalam suatu lembaga untuk mempertahankan lembaga ini untuk masa kini dan masa depan (Farida & Arifin, 2022).

Kemampuan suatu lembaga dalam mengatur kelangsungan kebutuhan pokok dapat dilihat dari komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja suatu lembaga tersebut. Hal tersebut akan mempengaruhi keberlangsungan lembaga untuk maju dan kerjasama antar lembaga dengan masyarakat (Anisyah et al., 2024).

Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana mengevaluasi kinerja keuangan suatu lembaga baik atau tidak yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Lembaga sosial dibagian ekonomi perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, serta digunakan untuk membandingkan kondisi keuangan suatu lembaga dari tahun sekarang dengan tahun sebelumnya, apakah keuangan lembaga sosial meningkat atau tidak sehingga lembaga itu dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai kinerja keuangan di lembaga itu (Pertiwi & Wahyuni, 2021).

Kinerja keuangan perusahaan adalah satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi

keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan (Munawir, 2019).

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio dengan metode *time series analysis* agar dapat mengevaluasi keadaan finansial lembaga dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang (Soesanto et al., 2024). Rasio akan dihitung berdasarkan data laporan keuangan yaitu, laporan posisi keuangan dan laporan perubahan dana. Laporan keuangan disusun untuk mengetahui apakah kinerja suatu lembaga naik atau turunnya (Fahmi, 2020). Untuk menganalisis laporan keuangan lembaga pengelola Zakat digunakan rasio keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), yaitu rasio aktivitas. Karena rasio tersebut dapat mengukur aktivitas-aktivitas operasional dana zakat, infak, dan sedekah yang terhimpun oleh lembaga zakat dalam satu tahun bersangkutan (Dubelta et al., 2024).

Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Makassar bertujuan untuk memaksimalkan pengelolaan, pengumpulan, dan pendistribusian, dan memaksimalkan pembentukan kesejahteraan umat di Makassar. Lembaga tersebut dalam mengetahui kondisi keuangan harus ada penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), yaitu rasio aktivitas. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan posisi keuangan yang menggunakan rasio aktivitas (OPZ) pada Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar pada tahun 2020-2021 sebagai berikut:

Tabel 1. Data *Zakah Turn Over*, Jumlah Hari Zakat, Rasio Perputaran Infak/Sedekah, dan Jumlah Hari Infak/Sedekah Tertahan Tahun 2020-2021

Nama Lembaga	Rasio Aktivitas (OPZ)	Tahun	
		2020	2021
Wahdah Inspirasi Zakat	<i>Zakah Turn Over Ratio</i>	2,15	2,46
	Jumlah Hari Zakat	167 hari	146 hari
	Rasio Perputaran Infak/Sedekah	1,93	2,79
	Jumlah Hari Infak/Sedekah	187 hari	129 hari

Sumber: Rasio Keuangan Aktivitas (OPZ) Wahdah Inspirasi Zakat, 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa rasio aktivitas *bagian zakah turn over* dari tahun 2020-2021 mengalami peningkatan dan dinilai sangat baik, karena rasio keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) ini sangat aktif dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran. Sementara rasio aktivitas bagian jumlah hari zakat dari tahun 2020-2021 mengalami penurunan, akan tetapi dinilai dengan baik, karena lamanya zakat tertahan untuk penyaluran zakat yang kurang sama dengan dari 12 bulan.

Pada rasio aktivitas bagian infaq shodaqoh *turn over ratio* atau bisa disebut rasio perputaran infak/sedekah dari tahun 2020-2021 mengalami peningkatan dan nilai sangat baik, karena rasio keuangan (OPZ) ini sangat aktif juga dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran infak/sedekah. Sementara pada rasio aktivitas bagian jumlah hari infak/sedekah dari tahun 2020-2021 mengalami penurunan juga, akan tetapi dengan penurunan tersebut tidak dikatakan dinilai tidak baik, melainkan dinilai baik, karena lamanya infak/sedekah tertahan di organisasi pengelola zakat ini kurang dari 12 bulan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis lebih lanjut kinerja keuangan pada Wahdah Inspirasi Zakat selama periode 2020-2021 berdasarkan metode rasio keuangan.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian deksriptif bersifat kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan variabel-variabel utama subjek studi. Untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan penelitian ini

maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi, yang berupa dokumen laporan keuangan dari lembaga WIZ Kota Makassar. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah laporan keuangan OPZ diawali dengan mentabulasi nilai-nilai dalam laporan keuangan, seperti laporan posisi keuangan dan laporan perubahan dana, dan menghitung setiap rasio keuangan OPZ yaitu rasio aktivitas, sehingga hasil yang akan didapatkan terlihat bagaimana kinerja keuangan itu bisa dikategorikan baik atau kurang baik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pengukuran kinerja keuangan Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Makassar dengan menggunakan analisis rasio keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), yaitu rasio Aktivitas, berikut perhitungannya:

a. *Allocation to Collection Ratio* (ACR)

Dalam rasio ACR Wahdah Inspirasi Zakat untuk tahun 2020 dan 2021 perlu untuk memastikan bahwa intitusi mereka berjalan dengan baik, maka dari itu dibutuhkan indikator-indikator untuk mengukur kinerja OPZ mereka dengan cara seperti sebagai berikut:

1) *Gross Allocation to Collection Ratio*

Rasio ini menunjukkan perhitungan saldo penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada suatu periode ditambah dengan saldo dana ZIS yang dari tahun sebelumnya belum dapat disalurkan pada periode berikutnya. Berdasarkan *gross allocation to collection ratio* Wahdah Inspirasi Zakat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 2. *Gross Allocation to Collection Ratio*

Rasio Aktivitas	Rumus	Tahun	Hasil
<i>Gross Allocation</i>	Penyaluran Dana Zakat + Infaq Sedekah	2020	86,03%
<i>to Collection Ratio</i>	Penghimpunan Dana Zakat + Infaq Sedekah	2021	81,06%

Sumber: Laporan Keuangan Wahdah Inspirasi Zakat (data diolah)

Tabel 2 menjelaskan bahwa pada tahun 2020 efektif karena berada direntang $75\% \leq R \leq 90\%$ yang artinya berada pada 86,03%. Hal ini WIZ telah efektif untuk menyalurkan dana ZIS yang terhimpun pada periode tahun 2020. Adapaun pada tahun 2021 efektif karena berada direntang $75\% \leq R \leq 90\%$ yang artinya berada pada 81,06%. Hal ini WIZ telah efektif untuk menyalurkan dana ZIS yang terhimpun pada periode tahun 2021, akan tetapi di periode tahun 2021 ini mengalami penurunan 4,97% yang disebabkan jumlah penyaluran

dana infak sedekah yang menurun dengan nominal Rp 32.367.421.811,00.

2) *Net Allocation to Collection Ratio*

Rasio ini menunjukkan perhitungan penghimpunan dan penyaluran yang dikeluarkan dalam satu periode saja tanpa memperhitungkan sisa saldo dana ZIS dari periode sebelumnya. Berdasarkan *Net Allocation to Collection Ratio* Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 3. *Net Allocation to Collection Ratio*

Rasio Aktivitas	Rumus	Tahun	Hasil
<i>Net Allocation to</i>	Penyaluran Dana Zakat + Infaq Sedekah	2020	99,18%
<i>Collection Ratio</i>	Penghimpunan Dana ZIS+Saldo Akhir Dana ZIS t-1	2021	88,28%

Sumber: Laporan Keuangan Wahdah Inspirasi Zakat (data diolah)

Dari tabel 3, menjelaskan bahwa pada tahun 2020 berada pada 99,18%. Hal ini berarti berada di rentang $R > 90\%$ sehingga WIZ sangat efektif untuk menghimpun dan menyalurkan yang dikeluarkan pada satu periode dan tanpa memperhitungkan sisa saldo ZIS dari periode sebelumnya. Adapun pada tahun 2021 berada pada 88,28%. Hal ini berarti berada direntang $75\% \leq R \leq 90\%$ sehingga WIZ efektif dalam menghimpun dan menyalurkan yang dikeluarkan pada satu periode dan tanpa memperhitungkan sisa saldo ZIS dari periode sebelumnya. Akan tetapi, terjadi lagi penurunan 10,9% di tahun 2021 yang disebabkan penyaluran dana ZIS

yang menurun, artinya lebih banyak yang terhimpun dana daripada penyaluran dananya jika dibandingkan pada periode sebelumnya, maka terjadilah penurunan dengan nominal Rp 37.929.547.466,00.

3) *Zakah Allocation Ratio*

Rasio ini menunjukkan pengukuran sejauh mana dana zakat ini yang dihimpun oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dapat disalurkan kepada para mustahik. Berdasarkan *zakah allocation ratio* Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4. *Zakah Allocation Ratio*

Rasio Aktivitas	Rumus	Tahun	Hasil
<i>Zakah Allocation</i>	Total Penyaluran Dana Zakat	2020	82,59%
<i>Ratio</i>	Total Penghimpunan Dana Zakat	2021	121,27%

Sumber: Laporan Keuangan Wahdah Inspirasi Zakat (data diolah)

Dari tabel 4, menjelaskan bahwa pada tahun 2020 rasio ini berada pada 82,59%. Hal ini berada direntang $R > 90\%$ sehingga diartikan WIZ sangat efektif untuk mengukur sejauh mana dana zakat ini yang dihimpun oleh lembaga Wahdah Inspirasi Zakat dapat disalurkan kepada mustahik. Sedangkan pada tahun 2021 berada pada 121,27%. Hal ini berada di rentang $R > 90\%$ yang dapat

diartikan bahwa WIZ sangat efektif dalam mengukur sejauh mana dana zakat tersebut yang dihimpun oleh Wahdah Inspirasi Zakat dapat disalurkan kepada mustahik dengan baik dan benar. Selain itu, pada tahun 2021 nilai *zakah allocation ratio* ini mengalami kenaikan 38,68% yang disebabkan jumlah penyaluran dana zakat lebih besar dengan nominal Rp 5.562.125.655,00 daripada

jumlah penghimpun dana zakat dengan nominal Rp 4.586.607.910,94.

4) *Infaq and Shodaqoh Allocation Ratio*

Rasio ini menunjukkan pengukuran sejauh mana dana infak dan sedekah ini yang

dihimpun oleh OPZ dapat disalurkan dengan para mustahik. Berdasarkan *infaq and shodaqoh allocation ratio* Wahdah Inspirasi Zakat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 5. *Infaq and Shodaqoh Allocation Ratio*

Rasio Aktivitas	Rumus	Tahun	Hasil
<i>Infaq and Shodaqoh Allocation Ratio</i>	$\frac{\text{Total Penyaluran Dana Infak Sedekah}}{\text{Total Penghimpunan Dana Infak Sedekah}}$	2020	101,45%
		2021	84,34%

Sumber: Laporan Keuangan Wahdah Inspirasi Zakat (data diolah)

Dari tabel 5, menjelaskan bahwa pada tahun 2020 berada pada 101,45%. Hal ini berada di rentang $R > 90\%$ sehingga diartikan WIZ sangat efektif dalam mengukur sejauh mana dana infak dan sedekah ini telah dihimpun oleh Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) dapat tersalurkan kepada mustahik. Adapun pada tahun 2021 berada pada 84,34%. Hal ini berada di rentang $75\% \leq R \leq 90\%$ sehingga diartikan sebagai WIZ ini efektif dalam mengukur sejauh mana dana infak dan sedekah telah dihimpun oleh Wahdah Inspirasi Zakat dapat tersalurkan kepada mustahik. Akan tetapi, di tahun 2021 *infaq and shodaqoh allocation ratio* mengalami penurunan 17,11% yang disebabkan jumlah penyaluran dana infak dan sedekah menurun, artinya lebih banyak terhimpun dana daripada

penyaluran dananya jika dibandingkan pada periode sebelumnya, maka terjadilah penurunan dengan nominal Rp 32.367.421.811,00.

b. *Zakah Turn Over Ratio*

Rasio ini menggambarkan jumlah dana zakat yang disalurkan terhadap total rata-rata penerimaan zakat. Selain itu rasio ini digunakan juga saat mengukur seberapa aktif OPZ dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran zakat. Semakin tinggi nilai, maka menunjukkan bahwa Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) semakin aktif dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran zakat. Berdasarkan *Zakah Turn Over Ratio* Wahdah Inspirasi Zakat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 6. *Zakah Turn Over Ratio*

Rasio Aktivitas	Rumus	Tahun	Hasil
<i>Zakah Turn Over Ratio</i>	$\frac{\text{Dana Zakat tahun } x}{(\text{Dana Zakat Diterima Tahun } x + \text{Saldo Awal Dana Zakat Tahun } x) / 2}$	2020	1,36%
		2021	1,95%

Sumber: Laporan Keuangan Wahdah Inspirasi Zakat (data diolah)

Dari tabel 6, menjelaskan bahwa pada tahun 2020 berada pada 1,36. Berarti angka tersebut menunjukkan perputaran zakat WIZ, angkanya lebih dari 1 atau $R > 1$. Hal ini diartikan bahwa WIZ sangat baik dan sangat aktif dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran zakat. Sedangkan pada tahun 2021 berada pada 1,95. Berarti angka tersebut menunjukkan perputaran zakat WIZ, angkanya lebih tinggi dari 1 atau $R > 1$. Hal ini diartikan bahwa WIZ sangat baik dan sangat aktif dalam melakukan penghimpunan

dan penyaluran zakat. Selain itu, di tahun 2021 juga mengalami kenaikan pada *Zakah Turn Over Ratio* yang disebabkan oleh jumlah dana zakat yang disalurkan naik jika dibandingkan pada periode sebelumnya dan perbandingan antara jumlah dana zakat yang disalurkan lebih besar dari pada jumlah dana zakat yang diterima pada tahun 2021.

c. *Average of Days Zakah Outstanding*

Rasio ini menggambarkan seberapa lama zakat tersebut terhimpun

disimpan/mengendap pada OPZ. Berdasarkan *average of days zakah outstanding* Wahdah

Inspirasi Zakat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 7. *Average of Days Zakah Outstanding*

Rasio Aktivitas	Rumus	Tahun	Hasil
<i>Average of Days Zakah Outstanding</i>	360 Zakah Turn Over	2020 2021	265 185

Sumber: Laporan Keuangan Wahdah Inspirasi Zakat (data diolah)

Dari tabel 7, menjelaskan bahwa pada tahun 2020 berada pada 265 hari, berarti jika dihitung bulan maka terdapat 8,7 bulan, sehingga jika kurang dari 12 bulan maka dikatakan baik dalam terhimpunnya dana zakat pada WIZ itu sendiri untuk penyaluran zakat. Adapaun pada tahun 2021 berada pada 185 hari, berarti jika dihitung bulan maka terdapat 6,08 bulan, sehingga jika kurang dari 12 bulan maka dikatakan baik dalam terhimpunnya dana zakat pada WIZ untuk penyaluran zakat. Semakin rendahnya jumlah hari yang tersalurkan dana zakat ini, maka baik pula kinerja amal zakat itu yang tertahan untuk penyaluran zakat, seperti halnya pada tahun 2021. Jumlah hari tahun 2021 lebih sedikit daripada jumlah hari tahun 2020.

d. *Infraq Shodaqoh Turn Over Ratio*

Rasio ini menggambarkan jumlah dana infak dan sedekah yang disalurkan terhadap total rata-rata penerimaan infak dan sedekah. Serta rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa aktif OPZ dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran infak dan sedekah. Semakin tinggi nilainya maka menunjukkan bahwa OPZ semakin aktif dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran infak dan sedekah. Berdasarkan *infraq shodaqoh turn over ratio* Wahdah Inspirasi Zakat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 1. *Infraq Shodaqoh Turn Over Ratio*

Rasio Aktivitas	Rumus	Tahun	Hasil
<i>Infraq Shodaqoh Turn Over Ratio</i>	Dana Infak Sedekah Disalurkan Tahun X	2020	1,77
	Dana Infak Sedekah Diterima Tahun X + Saldo Awal Dana Infak Sedekah Tahun X)/2	2021	1,58

Sumber: Laporan Keuangan Wahdah Inspirasi Zakat (data diolah)

Dari tabel 8, menjelaskan bahwa pada tahun 2020 berada pada tingkatan 1,77. Berarti angka tersebut menunjukkan perputaran infak dan sedekah WIZ, angkanya lebih dari 1 atau $R > 1$. Hal ini diartikan bahwa WIZ sangat baik dan sangat aktif dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran infak dan sedekah. Sedangkan pada tahun 2021 berada pada 1,58. Berarti angka tersebut menunjukkan perputaran infak dan sedekah WIZ, angkanya lebih tinggi dari 1 atau $R > 1$ pula. Hal ini diartikan bahwa WIZ sangat baik dan sangat aktif dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran infak dan sedekah. Selain itu, di tahun 2021 juga mengalami penurunan pada *infraq shodaqoh*

turn over ratio yang disebabkan oleh jumlah dana infak dan sedekah yang disalurkan itu menurun, artinya lebih banyak jumlah dana infak sedekah ini diterima/terhimpun daripada jumlah dana infak sedekah yang disalurkan jika dibandingkan pada periode sebelumnya.

e. *Average of Days Infraq Shodaqoh Outstanding*

Rasio ini menggambarkan berapa lama infak dan sedekah yang terhimpun oleh OPZ. Rasio ini dihitung dalam menganalisis seberapa lama dana infak sedekah mengendap di Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Berdasarkan *average of days infraq shodaqoh*

outstanding Wahdah Inspirasi Zakat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 9. *Average of Days Infaq Shodaqoh Outstanding*

Rasio Aktivitas	Rumus	Tahun	Hasil
<i>Average of Days Infaq</i>	360	2020	203
<i>Shodaqoh Outstanding</i>	Infaq Shodaqoh Turn Over	2021	228

Sumber: Laporan Keuangan Wahdah Inspirasi Zakat (data diolah)

Dari tabel 9, menjelaskan bahwa pada tahun 2020 berada pada 203 hari, berarti jika dihitung bulan terdapat 6,7 bulan, maka dikatakan baik karena kurang dari 12 bulan dalam terhimpunnya dana infak sedekah pada WIZ itu sendiri untuk penyaluran infak sedekah. Adapun pada tahun 2021 berada pada 228 hari, berarti jika dihitung bulan maka terdapat 7,5 bulan, sehingga jika kurang dari 12 bulan maka dikatakan baik dalam terhimpunnya dana infak sedekah pada WIZ untuk penyaluran infak sedekah. Semakin rendahnya jumlah hari yang tersalurkan dana infak sedekah ini, maka baik pula kinerja amal zakat itu yang tertahan untuk penyaluran infak sedekah. Akan tetapi pada tahun 2021 ini mengalami kenaikan, yang artinya jumlah hari yang tersalurkan dana infak sedekah pada

tahun 2021, masih lebih baik di periode sebelumnya yaitu tahun 2020. Penyebabnya karena jumlah dana infak sedekah yang diterima lebih tinggi nominalnya daripada jumlah nominal dana infak sedekah yang tersalurkan.

f. *ZIS Turn Over Ratio*

Rasio ini menggambarkan jumlah dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang disalurkan terhadap total rata-rata penerimaan zakat. Serta rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa aktif OPZ dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran ZIS. Berdasarkan *ZIS turn over ratio* Wahdah Inspirasi Zakat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 10. *ZIS Turn Over Ratio*

Rasio Aktivitas	Rumus	Tahun	Hasil
<i>ZIS Turn Over Ratio</i>	Dana ZIS disalurkan Tahun X	2020	1,72
	(Dana ZIS diterima Tahun X + Saldo Awal Dana ZIS Tahun X)/2	2021	1,62

Sumber: Laporan Keuangan Wahdah Inspirasi Zakat (data diolah)

Dari tabel 10, menjelaskan bahwa pada tahun 2020 berada pada tingkatan 1,72. Berarti angka tersebut menunjukkan perputaran zakat, infak, dan sedekah WIZ, angkanya lebih dari 1 atau $R > 1$. Hal ini diartikan bahwa WIZ sangat baik dan sangat aktif dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah. Sedangkan pada tahun 2021 berada pada 1,62. Berarti angka tersebut menunjukkan perputaran zakat, infak, dan sedekah WIZ, angkanya lebih tinggi dari 1 atau $R > 1$. Hal ini diartikan bahwa WIZ sangat baik dan sangat aktif dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah.

Adapun di tahun 2021, mengalami penurunan pada *ZIS turn over ratio* yang disebabkan oleh jumlah dana ZIS yang disalurkan itu menurun, artinya lebih banyak jumlah dana ZIS tersebut diterima/terhimpun daripada jumlah dana ZIS yang disalurkan jika dibandingkan pada periode sebelumnya.

g. *Average of Days ZIS Outstanding*

Rasio ini menggambarkan berapa lama dana zakat, infak, dan sedekah yang terhimpun oleh lembaga amal zakat. Rasio ini penting untuk dihitung dalam menganalisis seberapa lama dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) mengendap di lembaga zakat.

Berdasarkan *average of days ZIS outstanding* Wahdah Inspirasi Zakat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 11. *Average of Days ZIS Outstanding*

Rasio Aktivitas	Rumus	Tahun	Hasil
<i>Average of Days</i>	360	2020	209
<i>ZIS Outstanding</i>	ZIS Turn Over	2021	222

Sumber: Laporan Keuangan Wahdah Inspirasi Zakat (data diolah)

Dari tabel 11, menjelaskan bahwa pada tahun 2020 berada pada 209 hari, berarti jika dihitung bulan maka terdapat 6,9 bulan, maka dikatakan baik karena kurang dari 12 bulan dalam terhimpunnya dana zakat, infak, dan sedekah pada WIZ itu sendiri untuk penyaluran ZIS. Adapaun pada tahun 2021 berada pada 222 hari, berarti jika dihitung bulan maka terdapat 7,3 bulan, sehingga jika kurang dari 12 bulan maka dikatakan baik dalam terhimpunnya dana zakat, infak, dan sedekah pada WIZ untuk penyaluran ZIS. Semakin rendahnya jumlah hari yang tersalurkan dana ZIS ini, maka baik pula kinerja amal zakat itu yang tertahan untuk penyaluran ZIS. Akan tetapi pada tahun 2021 ini mengalami kenaikan, yang artinya jumlah hari yang tersalurkan dana zakat, infak, dan sedekah pada tahun 2021, masih lebih baik di periode sebelumnya yaitu tahun 2020.

Penyebabnya karena jumlah dana zakat, infak, dan sedekah yang diterima lebih tinggi nominalnya daripada jumlah dana zakat, infak, dan sedekah yang tersalurkan.

h. Rasio Piutang Penyaluran

Rasio ini melihat bagaimana proporsi piutang penyaluran terhadap total penyaluran. Selain itu rasio ini mengindikasikan bahwa OPZ telah menyalurkan dana melalui amal/pihak lain tetapi belum bisa diakui dan dicatat sebagai penyaluran disebabkan belum ada laporan dari amal/pihak tersebut. Jika piutang penyaluran terus meningkat mengindikasikan kurang optimalnya OPZ dalam mengontrol piutang penyaluran. Berdasarkan rasio piutang penyaluran Wahdah Inspirasi Zakat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 12. Rasio Piutang Penyaluran

Rasio Aktivitas	Rumus	Tahun	Hasil
<i>Rasio Piutang</i>	Piutang Penyaluran	2020	6,82%
<i>Penyaluran</i>	Total Penyaluran	2021	5,71%

Sumber: Laporan Keuangan Wahdah Inspirasi Zakat (data diolah)

Dari Tabel 12, menjelaskan bahwa pada tahun 2020 berada pada tingkat 6,82%, hal ini dikatakan baik karena rasio piutang penyaluran tidak lebih dari 10% ($\leq 10\%$) yang artinya Wahdah Inspirasi Zakat sudah optimal dalam mengontrol piutang penyaluran. Dan pada tahun 2021 berada pada tingkat 5,71%, hal ini dikatakan baik karena rasio piutang penyaluran tidak lebih dari 10% ($\leq 10\%$) yang artinya bahwa WIZ sudah optimal dalam mengontrol piutang penyaluran. Adapun jika kita melihat pada tahun 2021, hasil

perhitungan rasio piutang penyaluran menurun dari tahun 2020. Akan tetapi, itu tidaklah menjadi masalah, karena semakin rendah persentasenya maka itu lebih baik dalam mengoptimalkan pengontrolan piutang penyaluran. Hal tersebut disebabkan karena di tahun 2021 jumlah total penyaluran antara dana infak sedekah dan dana amal lebih tinggi daripada jumlah piutang penyaluran. Piutang penyaluran ini diambil dari laporan posisi keuangan WIZ pada nama akun piutang bergulir.

i. Waktu yang Dibutuhkan Untuk Realisasi Piutang Penyaluran

Rasio ini harus segera dilaksanakan dan dilaporkan agar dapat diakui sebagai penyaluran OPZ. Dapat diakuinya melihat

dari jangka waktu bulanan. Berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk realisasi piutang penyaluran Wahdah Inspirasi Zakat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 13. Waktu yang Dibutuhkan Untuk Realisasi Piutang Penyaluran

Rasio Aktivitas	Rumus	Tahun	Hasil
<i>Waktu yang Dibutuhkan Untuk Realisasi Piutang Penyaluran</i>	$\frac{\text{Piutang Penyaluran} \times 360 \text{ hari}}{\text{Total Penyaluran}}$	2020	24,5
		2021	20,6

Sumber: Laporan Keuangan Wahdah Inspirasi Zakat (data diolah)

Dari tabel 13, menjelaskan bahwa pada tahun 2020 untuk realisasi piutang penyaluran berada pada tingkat 24,5 hari, berarti jika dihitung bulan maka terdapat 0,8 bulan (kurang dari satu bulan). Dengan 0,8 bulan ini dia termasuk kategori baik dalam penilaian interpretasi dari rasio yaitu $R < 3$ Bulan. Jadi dapat dikatakan bahwa Wahdah Inspirasi Zakat ini dinilai baik karena realisasi piutang penyaluran dengan cepat terealisasi kepada mustahik non amil sehingga sudah bisa diakui sebagai penyaluran. Sedangkan untuk tahun 2021 untuk realisasi piutang penyaluran berada pada tingkat 20,6 hari, berarti jika dihitung bulan maka terdapat 0,7 bulan (kurang dari satu bulan). Dengan 0,7 bulan ini dia termasuk kategori baik dalam penilaian interpretasi dari rasio yaitu $R < 3$ Bulan. Jadi dapat dikatakan bahwa Wahdah Inspirasi Zakat ini dinilai baik karena realisasi piutang penyaluran dengan cepat terealisasi kepada mustahik non amil sehingga sudah bisa diakui sebagai penyaluran.

Pembahasan

Kinerja keuangan merupakan pencapaian hasil kegiatan secara maksimal terhadap pengumpulan dan penyaluran dana yang digunakan untuk menyalurkan dana (Zakat, Infak, Sedekah) kepada mustahik ataupun kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Penilaian kinerja keuangan diukur dan dievaluasi dengan membandingkan hasil

perhitungan rasio saat sekarang dengan rasio yang sama pada waktu yang lampau. Jika hasil perhitungan rasio keuangan lembaga non profit lebih besar atau di atas angka teoritis atau rasio keuangan yang cenderung perkembangannya mengalami kenaikan, maka kondisi keuangan lembaga non profit dikatakan efektif dan efisien dan sebaliknya, jika hasil perhitungan rasio keuangan lembaga non profit lebih kecil atau dibawah angka teoritis atau rasio keuangan yang cenderung perkembangannya mengalami penurunan, maka kondisi keuangan lembaga non profit dikatakan tidak efektif dan efisien. Hal ini dapat memberikan solusi pada keuangan lembaga non profit dengan memanfaatkan informasi-informasi tentang kinerja keuangan agar ke depannya bisa menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rasio keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), yaitu rasio aktivitas (*allocation to collection ratio*, *Zakah Turn Over Ratio*, *average of days zakah outstanding*, *infaq shodaqoh turn over ratio*, *average of days infaq shodaqoh outstanding*, *ZIS turn over ratio*, *average of days ZIS outstanding*, rasio piutang penyaluran, dan waktu yang dibutuhkan untuk realisasi piutang penyaluran), maka dapat dinilai kinerja keuangan pada lembaga Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar pada periode 2020-2021 secara keseluruhan sebagai berikut.

Tabel 14. Kinerja Keuangan Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ)

Rasio	Tahun	
	2020	2021
Rasio Aktivitas		
1. <i>Allocation to Collection Ratio</i> (ACR)		
a. Gross Allocation to Collection Ratio	86,03%	81,06%
b. <i>Net Allocation to Collection Ratio</i>	99,18%	88,28%
c. <i>Zakah Allocation Ratio</i>	82,59%	121,27%
d. <i>Infaq and Shodaqoh Allocation Ratio</i>	101,45%	84,34%
2. <i>Zakah Turn Over Ratio</i>	1,36	1,95
3. <i>Average of Days Zakah Outstanding</i>	265 Hari	185 Hari
4. <i>Infaq Shodaqoh Turn Over Ratio</i>	1,77	1,58
5. <i>Average of Days Infaq Shodaqoh Outstanding</i>	203 Hari	228 Hari
6. <i>ZIS Turn Over Ratio</i>	1,72	1,62
7. <i>Average of Days ZIS Outstanding</i>	209 Hari	222 Hari
8. Rasio Piutang Penyaluran	6,82%	5,71%
9. Waktu yang Dibutuhkan Untuk Realisasi Piutang	24,5 Hari	20,6 Hari

Sumber: Laporan Keuangan Wahdah Inspirasi Zakat (data diolah)

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan dan evaluasi terhadap laporan keuangan Wahdah Inspirasi Zakat tahun 2020 dan 2021 dengan menggunakan rasio keuangan OPZ seperti yang terlihat di tabel 16, maka dapat dinilai bahwa kinerja keuangan lembaga Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar adalah sebagai berikut:

a. *Allocation to Collection Ratio* (ACR)

Berdasarkan tabel 14, perhitungan rasio ACR pada bagian *zakah allocation ratio* memiliki keadaan yang sangat baik dan sangat efektif. Artinya Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Makassar mempunyai kinerja sangat baik dan efektif dalam menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah untuk disalurkan kepada mustahik, serta lembaga tersebut tidak mengalami kesulitan saat menyalurkan dana zakat itu. Dan pada bagian *gross allocation to collection ratio*, *net allocation to collection ratio*, dan *infaq and shodaqoh allocation ratio* memiliki keadaan yang baik dan efektif. Artinya lembaga Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar mempunyai kinerja yang baik dan efektif dalam menghimpun dana zakat untuk disalurkan kepada mustahik.

b. *Zakah Turn Over Ratio* dan *Average of Days Zakah Outstanding*

Berdasarkan tabel 14, hasil perhitungan *Zakah Turn Over Ratio* dan *average of days zakah outstanding* dikategorikan sangat baik dan sangat aktif, sebab berada pada kriteria nilai rasio perputaran zakat > 1 dan lamanya zakat tertahan untuk disalurkan < 12 bulan. Artinya lembaga Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Makassar mempunyai kinerja yang sangat baik dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran zakat serta dapat tepat waktu untuk menyalurkan dana zakat tersebut kepada mustahik.

c. *Infaq Shodaqoh Turn Over Ratio* dan *Average of Days Infaq Shodaqoh Outstanding*

Dari tabel 14, untuk *perhitungan infaq shodaqoh turn over ratio* dan *average of days infaq shodaqoh outstanding* dikategorikan baik. Walaupun berada pada kriteria nilai rasio perputaran infak sedekah lebih dari satu (> 1) yang dinilai sangat baik, akan tetapi pada periode selanjutnya mengalami penurunan nilai rasio, artinya masih tetap dalam kategori sangat baik. Jadi untuk kesimpulan kinerja Wahdah Inspirasi Zakat ini dikategorikan baik dalam melakukan penghimpunan dan

penyaluran infak sedekah serta tepat waktu untuk menyalurkan dana infak sedekah. Sebagai catatan, untuk menjadi lebih baik lagi untuk periode selanjutnya, maka yang harus dilakukan adalah untuk menaikkan jumlah dana infak sedekah yang disalurkan kepada mustahik atau masyarakat yang membutuhkan sesuai kebutuhan-kebutuhan mereka dan tepat waktu agar mereka bisa segera mendapatkan bantuan.

d. *ZIS Turn Over Ratio* dan *Average of Days ZIS Outstanding*

Dari tabel 14, perhitungan *ZIS turn over ratio* dan *average of days ZIS outstanding* dikategorikan baik juga. Walaupun juga dia berada pada kriteria nilai rasio perputaran zakat, infak, dan sedekah lebih dari satu (> 1) yang dinilai sangat baik, akan tetapi pada periode selanjutnya mengalami penurunan lagi, artinya masih tetap dalam kategori sangat baik. Jadi untuk kesimpulannya kinerja Wahdah Inspirasi Zakat ini dikategorikan baik dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah serta tepat waktu untuk menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah. Sebagai catatan untuk menjadi lebih baik lagi untuk periode selanjutnya, maka yang perlu harus diperhatikan adalah, terkhususnya pada periode tahun 2021 ini pada bagian jumlah dana penyaluran infak sedekah, perlu dipertimbangkan lagi ataupun dinaikkan jumlah dana penyaluran tersebut agar uang yang terhimpun untuk di salurkan kepada mustahik tidak tertumpuk lama di penyimpanan uang dan juga bisa cepat tersalurkan, serta terhindarnya kecurangan dalam laporan keuangan.

e. *Rasio Piutang Penyaluran dan Waktu yang Dibutuhkan Untuk Realisasi Piutang Penyaluran*

Dari tabel 14, hasil perhitungan rasio piutang penyaluran dan waktu yang dibutuhkan untuk realisasi piutang penyaluran dikategorikan, kita perlu tahu sebelumnya bahwasannya piutang penyaluran yang dihitung ini menggunakan piutang bergulir,

karena di laporan keuangan WIZ ini tidak tercantum nama akun piutang penyaluran. Maka dari itu peneliti menggantikan dengan piutang bergulir.

Selain itu juga, sebahagian besar piutang bergulir telah melewati batas waktu penyelesaian berdasarkan akad yang disepakati, apabila piutang bergulir tersebut tidak dapat dikembalikan oleh penerima piutang maka berdasarkan hasil musyawarah pengelola akan dibebankan sebagai penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah, berdasarkan sumber penerimaan dana tersebut.

Jadi untuk perhitungan dari rasio tersebut dikategorikan sangat baik. Sebab berada diantara nilai rasio piutang penyaluran kurang dari 10% ($R < 10\%$) yang dinilai baik dan nilai interpretasinya $R < 3$ bulan yang dinilai baik. Selain itu, dikatakan sangat baik karena dari kedua rasio ini mengalami kenaikan pada periode tahun 2021. Artinya lembaga Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Makassar mempunyai kinerja yang optimal dalam mengontrol piutang penyaluran dan juga cepat, tepat teralisasikannya kepada mustahik non amil sehingga dapat diakui sebagai penyaluran.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian dan evaluasi terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), yaitu rasio aktivitas pada lembaga Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Makassar yang merupakan sampel dari penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa berdasarkan *rasio allocation to collection ratio* dapatkan dikatakan baik karena lembaga Wahdah Inspirasi Zakat Kota Makassar ini menunjukkan penghimpun dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah dapat tersalurkan dengan baik kepada mustahik atau pihak-pihak lainnya yang membutuhkan tanpa adanya hambatan-hambatan yang tidak diinginkan dan tepat waktu dalam tersalurnya

dana tersebut. Berdasarkan *rasio zakah turn over* dan *average of days zakah outstanding* dapat dikatakan sangat baik karena WIZ menunjukkan dalam penghimpunan dan penyaluran zakat ini yang mengalami peningkatan di tahun selanjutnya. Berdasarkan *rasio infaq shodaqoh turn over ratio* dan *average of days infaq shodaqoh outstanding* dikatakan baik karena di setiap tahunnya telah mencapai kriteria yang telah ditetapkan oleh rasio keuangan OPZ. Berdasarkan rasio *ZIS turn over ratio* dan *average of days ZIS outstanding* dikatakan baik juga karena di setiap tahunnya telah mencapai kriteria yang telah ditetapkan oleh rasio keuangan OPZ. Berdasarkan rasio piutang penyaluran dan waktu yang dibutuhkan untuk realisasi piutang penyaluran dikatakan sangat baik karena WIZ telah sukses dalam mengoptimalkan pengontrolan piutang penyaluran dan cepat teralisasikannya kepada mustahik yang mengalami kenaikan di tahun selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisyah, S. S., Prihatni, R., & Nasution, H. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat Periode 2017-2022. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(3), 473–484. <https://doi.org/10.21009/japa.0503.01>
- Dubelta, S. J., Tasya, S. A., Trianto, S., Anggrayani, V., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Studi Kasus Kota/Kabupaten Di Indonesia. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 01–10. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i2.874>
- Fahmi, I. (2020). *Analisa Laporan Keuangan, Cet 7*. Bandung : Alfabeta.
- Farida, N., & Arifin, M. (2022). Program Inklusi Keuangan Syariah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan UMKM. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 8(1), 124–134. <https://doi.org/10.36420/ju.v8i1.5857>
- Latif, A., Saddam, M., Faroji, R., & Casilam, C. (2022). Pengukuran Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Pusat Periode 2017-2019. *Neraca Peradaban*, 2(3), 164–172. <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i3.197>
- Munawir, S. (2019). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta : Liberty.
- Pertiwi, R. E. N., & Wahyuni, E. S. (2021). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis. *IAKP : Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 2(2), 127–140. <https://doi.org/10.35314/iakp.v2i2.2036>
- Soesanto, S., Rochendi, T., Fatmasari, A. F., & Ayudia, R. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terbuka Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Kasus Pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk Tahun 2012-2022). *REMITTANCE : Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 5(1), 68–81. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol5no1.490>
- Sulaeman, A., Hudiya, F. I., Suhendar, F. R., Khotimah, H., & Mulyani, I. S. (2020). Analisis Lembaga Keuangan Non-Bank dan Perannya Dalam Perekonomian. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 2(2), 142–154. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI/article/view/50730>